

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi. Vismaya (2011:162) menyatakan, “Dalam penelitian eksperimen kuasi, peneliti harus berhati-hati dalam menarik hubungan kausal yang terjadi. Dalam penelitian eksperimen kuasi, peneliti tidak dapat mengontrol dan memanipulasi secara bebas dan intensif.”

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tidak semata-mata menarik keterkaitan penelitian yang terjadi, akan tetapi melalui proses dan pernyataan para ahli, sehingga akan bersifat objektif, dan peneliti ingin memunculkan hasil tes berupa angka atau nilai, memberi uji coba teknik atau pembelajaran tertentu, dan sample diambil tidak secara *random*.

B. Desain penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen yaitu kuasi eksperimental. Pada penelitian ini penulis menggunakan bentuk desain *Pretest-Pottest Control Group Desain*. Sugiyono (2017: 113) menyatakan, “Dalam desai ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok ekspreimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah (O2- O1) – (O4- O3).

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan :

- O1 = nilai prates kelas eksperimen
 O2 = nilai pascates kelas eksperimen
 X = *treatment* yang diberikan dengan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf*
 O₃ = nilai prates kelas kontrol
 O₄ = nilai pascates kelas kontrol

Pada desain ini terdapat prates, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah, karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang pasti dan akurat pada penelitiannya, serta peneliti ingin membuktikan memainkan sebuah naskah drama bukan hal yang mudah.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Sugiyono (2017, hlm. 117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 118) menyatakan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga pada sebuah penelitian pastinya harus ada subjek yang diteliti, dan pada penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di SMA Pasundan 8 Bandung yang berlokasi di Jalan Cihampelas No. 167, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat. Penulis

akan meneliti pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

2. Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian pastinya harus mempunyai objek yang diteliti, dan pada penelitian ini penulis menerapkan penelitian ini terhadap kelas X SMA Pasundan 8 Bandung. Dalam penelitian ini penulis mengambil kelas X karena dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar terdapat materi tersebut.

Pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya adalah pembelajaran yang berada atau akan dipelajari pada kelas X, pembelajaran ini termasuk kedalam pembelajaran bahasa Indonesia. Tugas akhir semester pada pembelajaran ini ialah menulis puisi untuk kelas X.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 308) menyatakan, “Teknik pengumpulan data merupakan yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Maka dari itu dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti perlu memakai teknik pengumpulan data yang tepat, agar dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini terdapat bukti otentik yang mampu dipertanggungjawabkan.

a. Teknik Telaah Pustaka

Pada teknik ini penulis berusaha untuk menelaah teori-teori dari para ahli pada berbagai buku. Tujuan hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang bersifat objektif.

b. Teknik Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan penelitian yang akan diuji cobakan pada kelas X di SMA Pausndan 8 Bandung. Pada teknik uji coba ini peneliti akan merealisasikan dengan memberi perlakuan terhadap peserta didik dan mengobservasi hasilnya.

c. Teknik Tes

Tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu peserta didik akan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis pada peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berarti melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data hasil dari kerja peserta didik yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2013, hlm.102) yang mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati.” Berikut instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Observasi

Observasi adalah peninjauan atau pengamatan yang harus dilakukan dengan cermat dan secara langsung. Dalam hal ini, peninjauan atau pengamatan yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap sikap atau perilaku peserta didik selama pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Pengamatan yang termasuk dalam penilaian yaitu pengamatan sikap spiritual dan sikap sosial siswa. Dalam proses penilaian ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Kisi-kisi observasi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

tabel 3. 1
Kriteria Penilaian

Skor	Bobot	Keterangan
86-100	A	Sangat Baik
66-85	B	Baik
46-65	C	Cukup
Kurang dari 45	D	Kurang

Tabel diatas menjelaskan tentang kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investagation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* . kriteria penilaian ini dibuat untuk memepermudah penulis dalam menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

tabel 3. 2
Format Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Keterangan:

R = Religius K = Kerja Sama

D = Disiplin TJ = Tanggung Jawab

Tabel tersebut merupakan format penilaian sikap untuk peserta didik. Tabel diatas digunakan oleh penulis untuk menilai sikap atau karakter peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator yang dicantumkan penulis ialah religius, disiplin, kerjasama dan tanggung jawab. Empat indikator tersebut menjadi faktor penting bagi penulis dalam menilai sikap atau karakter setiap peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

tabel 3. 3
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	1	2	3	4
Religius	Peserta didik tidak mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik mengucapkan salam dan membaca doa, tapi tidak sepenuh hati	Peserta didik jarang mengucapkan salam dan membaca doa	Peserta didik selalu mengucapkan salam dan membaca doa dengan sepenuh hati.
Disiplin	Peserta didik tidak mentaati peraturan sekolah	Peserta didik jarang menaati peraturan sekolah	Peserta didik menaati peraturan sekolah, tapi harus diingatkan	Peserta didik mentaati semua peraturan sekolah

Kerja Sama	Peserta didik tidak mampu bekerja sama dengan baik dan tidak aktif	Peserta didik kadang-kadang bekerja sama dengan baik namun tidak aktif dalam kelompok	Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik namun kurang aktif dalam kelompok	Peserta didik mampu bekerja sama dengan baik dan aktif dalam kelompok
Tanggung Jawab	Peserta didik tidak mampu bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas	Peserta didik menunjukkan rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas	Peserta didik selalu bertanggung jawab dengan semua tugas yang diberikan oleh guru

Petunjuk penskoran:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Uji Coba

Menurut KBBI V uji coba adalah pengujian sesuatu sebelum dipakai atau dilaksanakan. Dilansir dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa uji coba merupakan pengujian terhadap sesuatu. Maka penulis melakukan uji coba dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu *Media Flanelgraf*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun instrumen yang dipakai ialah.

tabel 3. 4
Tabel kisi-kisi penilaian pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode Group Investigation (GI) berbantu media Flanelgraf

Batasan Masalah	Aspek yang Diukur	Indikator	Aspek yang Dinilai
Kemampuan penulis yang diukur adalah kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode <i>Group Investigation (GI)</i> berbantu media <i>Flanelgraf</i> .	Kompetensi Dasar (KD)	Pemilihan kompetensi dasar	Kesesuaian kompetensi dasar dengan isi Kurikulum 2013
	Indikator	Perumusan indikator	Ketetapan indikator dengan kompetensi dasar
	Tujuan pembelajaran	Perumusan tujuan pembelajaran	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Materi pembelajaran	Pemilihan materi pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran dengan kompetensi dasar
	Metode pembelajaran	Pemilihan metode pembelajaran	Kesesuaian metode yang digunakan dengan materi pembelajaran
	Kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran	Pengondisian kelas dan pengelolaan kelas dalam pelaksanaan pembelajaran	1. Membuka pembelajaran 2. Kegiatan inti pembelajaran 3. Penutup pembelajaran
	Sumber dan media pembelajaran	Penggunaan sumber dan media pembelajaran	Ketepatan pemilihan sumber dan media pembelajaran

	Penilaian pembelajaran	Ketepatan pemilihan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan diksi 2. Ketepatan tema 3. Ketepatan gaya bahasa 4. Ketepatan perwajahan 5. Ketepatan imaji
--	------------------------	-------------------------------	--

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kisi-kisi bagi penulis. Terdapat beberapa aspek yang menjadi acuan atau batasan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode Group Investigation (GI) berbantu media Flanelgraf. Kisi-kisi diatas mencakup batasan masalah, aspek yang diukur, indikator dan aspek yang yang dinilai. Maka kisi-kisi diatas berfungsi menjadi acuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

tabel 3. 5
Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memerhatikan Unsur Pembangunnya Menggunakan Metode Group Investigation (GI) berbantu Media Flanelgraf

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Bahasa	
	1) Ejaan	
	2) Ketepatan dan keserasian Bahasa	
2	b. Isi	
	1) Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar	
	2) Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3) Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
	4) Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
	5) Kesesuaian penilaian belajar dan hasil belajar	
	6) Media/alat peraga yang digunakan	
7) Buku sumber yang digunakan		
Jumlah skor		

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$$

Tabel diatas merupakan penilaian perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantuan media *Flanelgraf*. Dalam pelaksanaan pembelajaran penulis harus menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat. Sehingga kesesuaian antara instrumen dan RPP akan terlihat. Penilaian ini dilakukan oleh pendidik SMA Pasundan 8 Bandung.

Tabel 3. 6
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memerhatikan
Unsur Pembangunnya Menggunakan Metode Group Investigation (GI)
berbantu Media Flanelgraf

No.	Aspek yang dinilai	Skor (1-4)
1	a. Kegiatan Belajar Mengajar	
	1) Kemampuan mengondisikan kelas	
	2) Kemampuan apersepsi	
	3) Kesesuaian Bahasa	
	4) Kejelasan suara	
	5) Kemampuan menerangkan	
	6) Kemampuan memberikan contoh	
	7) Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman Materi	
	8) Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9) Pengelolaan kelas	
10) Metode dan teknik mengajar		
2	b. Bahan Pengajaran	
	1) Penguasaan materi	
	2) Pemberian contoh media pembelajaran	

	3) Ketepatan waktu	
	4) Kemampuan menutup pelajaran	
3	c. Penampilan	
	1) Kemampuan berinteraksi dengan siswa	
	2) Stabilitas emosi	
	3) Pemahaman terhadap siswa	
	4) Kerapihan berpakaian	
	5) Kemampuan menggunakan umpan balik	
4	d. Pelaksanaan <i>Pretes dan Postes</i>	
	1) Konsekuensi terhadap waktu	
	2) Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total}} \times 4 =$		

Tabel diatas merupakan penilaian pelaksanaan pemebelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembeangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf*. Tabel tersebut berisikan tentang kegiatan pelaksanaan pemebelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan evaluasi. Penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik SMA Pasundan 8 Bandung.

tabel 3. 7
Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Aspek												Skor	Total Nilai
		Ketepatan Tema dan Diksi				ketepatan Gaya Bahasa				Ketepatan imaji dan perwajahan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															

2.																			
3.																			
4.																			
5.																			

Tabel diatas menunjukkan bahwa instrumen penilaian keterampilan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf*. Pada tabel tersebut penulis menyiapkan tiga aspek penilaian dalam menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya yakni ketepatan tema dan dikasi, ketepatan gaya bahasa, ketepatan imaji dan perwajahan dalam puisi. Sehingga penulis dapat dengan mudah menilai hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Tes

Tingkat keberhasilan suatu kegiatan belajar mengajar dapat diliha dari hasil penilaian tes awal dan tes akhir. Sesuai dengan desain penelitian, penulis akan memberikan pretes kepada peserta didik sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dan postest setelah pembelajaran dilaksanakan. Kuanandar (2013, hlm. 286) mengemukakan “penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang meliputi: pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, dan penyajian data yang harus diselesaikan oleh peserta didik.” Dengan demikian, penulis memilih instrumen penilaian dalam bentuk proyek. Karena dalam penelitian yang diambil penulis adalah kompetensi keterampilan.

Kunandar (2013, hlm. 287) mengemukakan “dalam melakukan penilaian proyek atau penugasan guru dapat menggunakan instrumen penilaian proyek peserta didik dengan menggunakan atau atau instrumen penilaian berupa lembar penilaian proyek berupa daftar cek (*check list*) dan Skala Penilaian (*Rating Sale*).” Menanggapi hal tersebut penulis sudah memutuskan menggunakan format Skala (*Rating Sale*). Adapun instrumen penilaian proyek ialah, sebagai berikut.

tabel 3. 8
Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan (Proyek)

Instrumen	bobot	Skor	Skor Ideal	Aspek yang dinilai
1. Ketepatan tema dalam puisi yang dibuat!	4	2	8	Skor 2 = apabila peserta didik mampu menentukan tema yang tepat Skor 1 = apabila peserta didik tidak mampu menentukan tema yang tepat (diluar tema yang sudah ditetapkan)
2. Ketepatan diksi dalam membuat puisi!	4	2	8	Skor 2 = apabila peserta didik mampu memilih diksi yang tepat Skor 1 = Apabila peserta didik tidak mampu memilih diksi yang tepat
3. Ketepatan majas atau gaya bahasa dalam membuat puisi!	4	2	8	Skor 2 = apabila peserta didik mampu memakai 2 samapai 3 majas pada puisi yang dibuat Skor 1 = apabila peserta didik mampu memakai 1 majas pada puisi yang dibuat
4. Ketepatan imaji dalam membuat puisi!	4	2	8	Skor 2 = apabila peserta didik mampu memakai 2 sampai 3 imaji pada puisi yang dibuat Skor 1 = apabila peserta didik mampu memakai 1 imaji pada puisi yang dibuat
5. Ketepatan bentuk atau perwajahan dalam membuat puisi!	4	2	8	Skor 2 = apabila peserta didik mampu menimbulkan 3 syarat perwajahan pada puisi yang dibuat Skor 1 = apabila peserta didik mampu menimbulkan 2 syarat perwajahan pada puisi yang dibuat

6. Buatlah puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya!	4	5	20	Skor 5 = apabila peserta didik mampu membuat puisi dengan memerhatikan perwajahan Skor 4 = apabila peserta didik mampu membuat puisi dengan memerhatikan imaji Skor 3 = apabila peserta didik mampu membuat puisi dengan memerhatikan gaya bahasa Skor 2 = apabila peserta didik mampu membuat puisi dengan memerhatikan diksi Skor 1 = apabila peserta didik mampu membuat puisi dengan memerhatikan tema
Skor maksimal			60	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa bahwa tabel tersebut menunjukkan rubrik atau petunjuk bagi pendidik untuk menilai peserta didik dalam pemebelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode Group Investigation (GI) berbantu media Flanelgraf. Rubrik atau petunjuk tersebut menjadi acuan pendidik dalam menilai peserta didik pada pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis data kuantitatif ini diperoleh dari hasil menulis puisi dengan memerhatiakan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* Berbantu Media *Flanelgraf*. dengan demikian, peneliti akan mengetahui kecocokan antara metode *Group Investigation (GI)* Berbantu Media *Flanelgraf* dengan pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Teknik analisis data kuantitatif di peroleh data penilaian pretest dan postest pada peserta didik. Peneliti menganalisis data menggunakan rumus uji-t, yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

R	= nilai kolerasi x1 dan x2
n1 dan n2	= jumlah sampel
x1	= rata-rata sampel ke-1
x2	= rata-rata sampel ke-2
sd1	= standar deviasi sampel ke-1
sd2	= standar deviasi sampel ke-2
s1 ²	= variansi sampel ke-1
s2 ²	= variansi sampel ke-2

langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban tertinggi.
2. Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung X)
3. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ^0)
4. Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung S)
5. Menentukan jumlah anggota sampel
6. Memasukkan nilai nilai tersebut kedalam rumus **9.1**

1. Penghitungan Data Prates dan Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Menghitung *mean* prates

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = nilai rata-rata prates

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

b. Menghitung *mean* pascates

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

Keterangan :

M_y = nilai rata-rata pascates

$\sum fy$ = jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = jumlah peserta didik

c. Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil prates dan pascates (M_d)

Mean dari selisih *mean* hasil prates dan pascates (M_d) dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

M_d = *Mean* dari deviasi hasil prates dan pascates

$\sum d$ = Jumlah selisih dari *Mean* hasil prates dan pascates

N = Jumlah peserta didik

d. Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Jumlah kuadrat deviasi dari pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* tahun pelajaran 2018/2019, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

e. Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* tahun pelajaran 2018/2019, dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t = Koefisien
 Md = *Mean* dari deviasi antara pretes dan pascates
 N = Jumlah peserta didik

f. Menghitung Nilai T Tabel

Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan d.b (derajat kebebasan). Penulis menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat d.b (derajat kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

$$d.b = N - 1$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf Kepercayaan 95% = 0,95

g. Menguji Signifikasi dengan Koefisien

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

h. Perbandingan Pengujian Hasil *Mean* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Menghitung hasil rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* tahun pelajaran 2018/2019. Berikut analisis data yang digunakan.

Uji-t :

$$H_0 : X_1 = X_2$$

$$H_1 : X_1 \neq X_2$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata kelas kontrol

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran dari penelitian yang akan dilakukan. Prosedur penelitian ini mempunyai tiga tahap yang harus dilewati peneliti yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap pelaporan. Prosedur penelitian diharapkan mampu membantu peneliti atau penulis dalam

melaksanakan penelitian dari tahap awal sampai pelaksanaan. Langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap peneliti dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Persiapan yang dimaksud ialah penelitian mengajukan judul penelitian. Setelah pengajuan judul peneliti dapat melakukan kegiatan selanjutnya yakni penyusunan proposal, seminar proposal, melakukan perizinan kepada pihak-pihak tertentu. Adapun uraian tahapan yang telah dilakukan penulis ialah :

- a. pengajuan judul penelitian;
- b. menyusun proposal penelitian;
- c. melakukan seminar proposal penelitian;
- d. melakukan revisi proposal penelitian;
- e. menyusun instrumen penelitian;
- f. penyetujuan pembimbing; dan
- g. mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak tertentu.

Berdasarkan pemaparan tahap persiapan diatas, dapat disimpulkan bahwa tahap persiapan ini merupakan langkah awal bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Maka tahap persiapan ini perlu diperhatikan oleh para peneliti selanjutnya. Karena tahap ini merupakan langkah awal bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan inti dari prosedur penelitian. Tahap pelaksanaan menjadi tahap selanjutnya bagi penulis untuk melakukan penelitian. Setelah melewati tahap persiapan pada tahap ini peneliti dapat memulai penelitian yang disiapkan. Penelitian yang dimaksud ialah pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* pada

kelas eksperimen dan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol. Adapun uraian tahapan ini ialah:

- a. pelaksanaan penelitian pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf*
- b. pemberian prates di kelas eksperimen;
- c. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* di kelas eksperimen;
- d. pemberian pascates di kelas eksperimen;
- e. pemberian prates di kelas kontrol;
- f. pelaksanaan pembelajaran atau pemberian perlakuan metode ceramah di kelas kontrol;
- g. pemberian pascates di kelas control.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa tahap pelaksanaan ini merupakan langkah kedua yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan metode yang berbeda. Kelas eksperimenten menggunakan metode *Group Investigation (GI)* berbantu media *Flanelgraf* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah. Sehingga ditahap selanjutnya akan ditemukan hasil penelitian.

c. Tahap Akhir

Tahap terakhir ini merupakan tahap pelaporan atau pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. tahap ini menjadi proses pengumpulan data dan pengolahan data yang telah didapat yang dilakukan peneliti. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif digunakan penulis untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Adapun uraian tahapan pelaporan ini ialah.

- a. mengumpulkan semua data hasil penelitian;
- b. mengolah dan menganalisis data hasil penelitian dengan metode kuantitatif;
- c. menarik kesimpulan hasil penelitian; dan
- d. menyusun laporan hasil penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa, tahap akhir ini merupakan akhir dari proses penelitian yang telah dilakukan. Proses akhir ini menjadi proses yang cukup panjang dengan pengumpulan data, pengolahan lalu analisis data yang memakan waktu cukup banyak. Sehingga fokus yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah interaksi dan analisis sesuai fakta yang terdapat dilapangan. Maka selesailah penelitian yang telah dilakukan. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan khususnya penulis, peserta didik, pendidik dan lembaga.